

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu deskriptif. Menurut buku Juliansyah Noor, metode kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidik suatu fenomena sosial dan masalah manusia.

2. Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan deksriptif kualitatif, yaitu dengan melakukan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Badan Kesejahteraan Masjid Raya (BKMR) An-Nur Provinsi Riau Pekanbaru, Jl. Hang Tuah, Pekanbaru. Penelitian ini dilakukan selama dua bulan, yakni bulan Januari hingga Februari 2018.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ada dua, yaitu :

1. Data Primer, Sumber data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.³⁹ Terkait dengan penelitian ini, data

³⁹ Sumadi Suryabrata. *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995), 84-85.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

primer diperoleh melalui wawancara langsung kepada para informan penelitian.

2. Data Sekunder, yaitu informasi dari instansi terkait, buku-buku, media-media, dan laporan-laporan yang berkaitan dengan penelitian ini.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian.⁴⁰

1. Subjek Penelitian.

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah pengurus Badan Kesejahteraan Masjid Raya (BKMR) An-Nur Provinsi Riau Pekanbaru. Informan dalam penelitian ini berjumlah 3 orang yang menjadi pembina dalam kegiatan pembinaan muallaf.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah metode Pengurus Badan Kesejahteraan Masjid Raya (BKMR) An-Nur Provinsi Riau Pekanbaru dalam membina muallaf.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini diperoleh dengan beberapa cara, yakni:

1. Observasi

Nasution menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu

⁴⁰ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2007), 76.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.⁴¹ Observasi adalah pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang akan diselidiki.⁴²

Observasi yang dilakukan adalah observasi langsung dengan tipe naratif, yakni pengumpulan (pencatatan) data oleh observer apa adanya sesuai dengan kejadian dan urutan kejadian sebagaimana yang terjadi pada situasi nyata. Dalam hal ini yang menjadi objek observasi adalah metode pengurus *muallaf center* BKMR Masjid Raya An-Nur Provinsi Riau Pekanbaru dalam membina muallaf.

2. Wawancara

Secara sederhana, wawancara diartikan sebagai seni menyatakan sesuatu dengan alat pertanyaan yang benar.⁴³ Wawancara atau *Interview* adalah sebuah percakapan langsung (*face to face*) antara peneliti dan informan, dalam proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab.⁴⁴ Dalam penelitian ini, proses *interview* (wawancara) dilakukan untuk mendapatkan data dari informan tentang metode yang dilakukan oleh Pengurus Badan Kesejahteraan Masjid Raya (BKMR) An-Nur Provinsi Riau Pekanbaru dalam membina para muallaf. Dalam hal ini peneliti mengajukan pertanyaan kepada informan, terkait dengan penelitian yang dilakukan. Sedangkan informan bertugas untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Meskipun

⁴¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 64

⁴² Soetrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid I (Yogyakarta: ANDI, 1980). 136.

⁴³ Asep Saeful Muhtadi, Agus Ahmad Syafei, *Metode Penelitian Dakwah* (Bandung: Pustaka Setia, 2003). 161

⁴⁴ W. Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Gramedia, 2004). 119.

demikian, informan berhak untuk tidak menjawab pertanyaan yang menurutnya *privasi* atau rahasia.

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan secara terencana dengan terlebih dahulu menyiapkan *guide interview* sebagai panduan dalam mewawancarai informan untuk mendapatkan informasi tentang metode pembinaan muallaf yang digunakan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, catatan harian, sejarah, biografi, peraturan, kebijakan, arsip, dokumen tertulis, dan foto-foto kegiatan.⁴⁵ Teknik ini peneliti lakukan untuk mengumpulkan data atau informasi secara tertulis melalui foto-foto dari kegiatan yang dilakukan oleh Pengurus Badan Kesejahteraan Masjid Raya (BKMR) An-Nur Provinsi Riau Pekanbaru dalam melakukan pembinaan kepada para muallaf, surat keputusan BKMR An-Nur Provinsi Riau Pekanbaru tentang terbentuknya *muallaf center*, dan sejarah berdirinya *muallaf center* BKMR An-Nur Provinsi Riau Pekanbaru.

F. Validitas Data

Uji keabsahan data dalam penelitian, sering ditekankan pada uji validitas dan reabilitas. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti

⁴⁵ Suharsimi dan Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 231.

dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.⁴⁶ Selanjutnya untuk menjaga keabsahan data dan hasil penelitian kualitatif, digunakan uji validitas data dengan menggunakan model triangulasi. Triangulasi yang dilakukan adalah triangulasi teknik, yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Dalam hal ini apakah data yang diperoleh dengan wawancara juga akan sama jika melalui observasi dan dokumentasi.⁴⁷

Ketika mengambil data di lapangan, peneliti menggunakan wawancara sebagai metode utama pengambilan data. Selain itu peneliti juga mengambil data melalui pengamatan dan dokumentasi. Di samping sebagai alat pengumpul data sekunder, data yang didapatkan bertujuan untuk mengetahui keabsahan data penelitian dimana peneliti membandingkan hasil wawancara dengan hasil observasi dan dokumentasi. Jika hasil data dari ketiga metode pengambilan data tersebut tidak jauh berbeda, maka, hasil penelitian ini dapat dipandang valid.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁴⁸ Teknik analisis data bertujuan untuk menganalisa data yang telah terkumpul dalam penelitian ini. Setelah data dari

⁴⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. 119

⁴⁷ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Prenada Media Group, 2007). 257

⁴⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. 88

lapangan terkumpul dan disusun secara sistematis, maka langkah selanjutnya penulis akan menganalisa data tersebut.⁴⁹ Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Teknik analisis data deskriptif kualitatif yaitu data dianalisa dengan menggambarkan atau memaparkan fenomena-fenomena dengan kata-kata atau kalimat, kemudian data tersebut dianalisis dan memperoleh kesimpulan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴⁹ Suharsimi dan Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 59.